

Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Enjela Primiranda¹ Gusnardi² Hardisem Syabus³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: enjela.primiranda5551@student.unri.ac.id¹ gusnardi@lecturer.unri.ac.id²
hardisem.syabus@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Nurul Falah Pekanbaru. Populasi penelitian seluruh siswa kelas XII SMK Nurul Falah Pekanbaru. Sampel penelitian seluruh siswa SMK Nurul Falah Pekanbaru yang berjumlah 43 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *google form*, dan data yang terkumpul kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kondisi ekonomi orang tua dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi secara simultan maupun parsial.

Kata Kunci: Kondisi Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling dasar dan pokok di dalam kehidupan kita sehari-hari. Terlebih jika dapat mengenyam pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat penting bagi lulusan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan. Meskipun siswa Sekolah Menengah Kejuruan sudah memiliki skill atau pengalaman dari praktek lapangannya, namun ada beberapa faktor penting yang menjadi alasan siswa Sekolah Menengah Kejuruan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, yaitu semakin tingginya tingkat pengangguran di Indonesia yang mengakibatkan tingginya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan. Menurut Suciningrum & Rahayu (2015) lulusan Sekolah Menengah Kejuruan masih belum dapat bersaing dengan lulusan perguruan tinggi. Selain itu, Fadillah dkk (2019) menyatakan bahwa lulusan yang memiliki skill serta keilmuan lulusan perguruan tinggi lebih dibutuhkan ketimbang lulusan Sekolah Menengah Kejuruan. Hal tersebut tentunya menjadi alasan bahwa apabila hanya menempuh pendidikan menengah saja tidak cukup untuk bersaing mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap SMK Nurul Falah Pekanbaru dapat diperoleh informasi mengenai data lulusan siswa setiap tahunnya.

Tabel 1. Jumlah Siswa SMK Nurul Falah Pekanbaru Tahun Lulusan 2019-2023

Tahun Lulusan	Total
2019/2020	98
2020/2021	34
2021/2022	36
2022/2023	43

Sumber : Guru BK SMK Nurul Falah Pekanbaru, 2023

Dari data Tabel 1. di atas pada tahun lulusan 2019/2020 terdapat 98 siswa. Pada tahun lulusan 2020/2021 terdapat 34 siswa. Pada tahun lulusan 2021/2022 terdapat 36 siswa. Pada

tahun ini lulusan 2022/2023 terdapat 43 siswa. Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas XII tahun lulusan 2022/2023 SMK Nurul Falah Pekanbaru mengenai alasan siswa yang tidak melanjutkan kuliah dan yang melanjutkan kuliah, hasil dari wawancara yaitu siswa yang tidak melanjutkan kuliah dikarenakan ekonomi dari orang tuanya dan tidak ada niat untuk melanjutkan kuliah. Sedangkan hasil wawancara dengan siswa yang minat melanjutkan kuliah dikarenakan keinginan dari mereka dan pada saat ini kebanyakan syarat utama dalam melamar pekerjaan minimal D4 atau S1. Berdasarkan data tahun lulusan pada tabel di atas dan wawancara peneliti bersama guru bimbingan konseling SMK Nurul Falah Pekanbaru bahwa minat siswa SMK Nurul Falah Pekanbaru sangat rendah dikarenakan disetiap tahunnya siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi tidak melebihi 30% dari total keseluruhan siswa pada setiap angkataannya.

Minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi didorong dengan siswa memiliki perasaan senang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, adanya perhatian siswa terhadap setiap informasi perguruan tinggi, keinginan untuk memiliki skill yang lebih dalam lagi, dan adanya kemauan untuk belajar lebih giat untuk dapat masuk ke perguruan tinggi yang diinginkan serta adanya motivasi yang tinggi akan menumbuhkan minat yang kuat di dalam diri peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Kondisi ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Siswa SMK Nurul Falah terdiri dari latar belakang ekonomi yang berbeda-beda dan berasal dari keluarga tingkat ekonomi menengah ke bawah. Selain itu motivasi belajar juga mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas XII SMK Nurul Falah Pekanbaru terlihat bahwa motivasi belajar siswa SMK Nurul Falah tergolong rendah.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan di atas, hasil penelitian terdahulu menyatakan adanya kesenjangan (*research gap*). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Subarkah & Nurkhin (2018) status sosial perekonomian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfarizi & Wulandari (2022) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa status perekonomian orang tua tidak mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, namun motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Menurut Mar'ati (2018) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan uraian dan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Nurul Falah Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII SMK Nurul Falah Pekanbaru pada bulan April 2023 sampai selesai. Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Nurul Falah Pekanbaru. Berdasarkan hal tersebut, maka populasi ini berjumlah 43 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*, yaitu seluruh siswa SMK Nurul Falah Pekanbaru yang berjumlah 43 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui *google form*. Data yang dikumpulkan berupa data primer. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinieritas. Hasil analisis digunakan untuk

mengetahui pengaruh kondisi ekonomi orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Kondisi Ekonomi Orang Tua

Data mengenai kondisi ekonomi orang tua diperoleh melalui kuesioner penelitian dengan jumlah item 7 butir pernyataan yang terdiri dari 2 indikator. Skor yang digunakan dalam kuesioner adalah 1,2,3, dan 4. Hasil analisis deskriptif kondisi ekonomi orang tua dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kondisi Ekonomi Orang Tua

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 23,33$	0	0
Sedang	$11,67 \leq X < 23,33$	43	100%
Rendah	$X < 11,67$	0	0
Total		43	100%

Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 2 dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi orang tua tergolong sedang (100%), dengan jumlah responden 43 siswa. Artinya siswa memiliki kondisi ekonomi orang tua yang sedang, namun hal itu tentu belum bisa memaksimalkan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Motivasi Belajar

Data mengenai motivasi belajar diperoleh melalui kuesioner penelitian dengan jumlah item 10 butir pernyataan yang terdiri dari 5 indikator. Skor yang digunakan dalam kuesioner adalah 1,2,3, dan 4. Hasil analisis deskriptif motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 33,33$	9	21%
Sedang	$16,67 \leq X < 33,33$	34	79%
Rendah	$X < 16,67$	0	0
Total		43	100%

Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa motivasi belajar siswa SMK Nurul Falah Pekanbaru sebagian besar kategori sedang dengan jumlah 34 responden. Oleh karena itu, siswa harus menimbulkan kesadaran dirinya sendiri bahwa memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berpengaruh baik untuk dirinya sendiri.

Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Data mengenai minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi diperoleh melalui kuesioner penelitian dengan jumlah item 10 butir pernyataan yang terdiri dari 4 indikator. Skor yang digunakan dalam kuesioner adalah 1,2,3, dan 4. Hasil analisis deskriptif minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 33,33$	12	28%
Sedang	$16,67 \leq X < 33,33$	31	72%
Rendah	$X < 16,67$	0	0
Total		43	100%

Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMK Nurul Falah Pekanbaru yaitu 31 siswa dalam kategori sedang, dan 12 siswa tergolong tinggi. Oleh karena itu, minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi kedepannya perlu ditingkatkan dengan adanya motivasi dari dalam diri siswa dan siswa memerlukan dukungan agar dapat membimbing dan mengarahkan mereka untuk memutuskan akan memilih untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas kondisi ekonomi orang tua, motivasi belajar dan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z 0,963
Asymp. Sig. (2-tailed) 0,311

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2023

Hasil uji normalitas dengan uji statistik *one sample kolmogrov-smirnov* dapat dilihat pada Tabel 5 menyatakan besarnya nilai signifikansi sebesar 0,311 dan nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan residual data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Hasil rekapitulasi uji linearitas kondisi ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Rekapitulasi Uji Linearitas Kondisi Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Variabel	Sig	Keterangan
X1-Y	0,429	Linear
X2-Y	0,098	Linear

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2023

Berdasarkan tabel 6 hasil uji linearitas dapat diketahui pada variabel kondisi ekonomi orang tua (X1) diperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,429 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear. Kemudian untuk hasil uji linearitas motivasi belajar (X2) minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) diketahui pada variabel motivasi belajar (X2) diperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,098 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

	Model	Sig.
1	(Constant)	0,737
	Kondisi Ekonomi Orang Tua	0,073
	Motivasi Belajar	0,117

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2023

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai sig. dari variabel kondisi ekonomi orang tua lebih besar dari 0,05 yaitu 0,073, motivasi belajar lebih besar dari 0,05 yaitu 0,117. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil dari pengujian autokorelasi pada penelitian ini ditunjukkan seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
2,138

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2023

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai durbin watson sebesar 2,138, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan signifikansi sebesar 5%. jumlah sampel (n) 43 dan jumlah variabel independen (k) adalah 2. Maka dari tabel di dapat nilai nilai $dL = 1.4151$, nilai $dU = 1.6091$ dan nilai $4-dU = 2.3909$. Oleh karena itu nilai $dU < d < 4 - dU$ atau $1.6091 < 2.138 < 2.3909$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Kondisi Ekonomi Orang Tua (X1)	0,953	1,050
Motivasi Belajar (X2)	0,953	1,050

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2023

Dari Tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) dari model analisis pada penelitian ini berada kurang dari angka 10, yaitu kondisi ekonomi orang tua memiliki VIF sebesar 1,050, motivasi belajar memiliki VIF sebesar 1,050. Sedangkan pada nilai *tolerance* semua variabel lebih besar dari 0,1, yaitu kondisi ekonomi orang tua memiliki *tolerance* sebesar 0,953, motivasi belajar memiliki *tolerance* sebesar 0,953. Dari ketentuan yang telah disebutkan di atas, telah diketahui nilai VIF dan *tolerance* masing-masing variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien (B)
Constanta	-5,657
Kondisi Ekonomi Orang Tua	0,910
Motivasi Belajar	0,784

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 10 diketahui bahwa konstanta sebesar -5,657 dan nilai kondisi ekonomi orang tua sebesar 0,910, serta nilai motivasi belajar sebesar 0,784. Maka dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut. $Y = -5,657 + 0,910X_1 + 0,784X_2 + e$ Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar -5,657. Artinya adalah apabila kondisi ekonomi orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) diasumsikan sebesar nol (0), maka minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) sebesar -5,657. Hasil ini berarti apabila tidak ada pengaruh kondisi ekonomi orang tua dan motivasi belajar, maka minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi negatif atau tidak ada.
- b. Nilai koefisien regresi variabel kondisi ekonomi orang tua (X1) yaitu sebesar 0,910. Artinya, apabila variabel kondisi ekonomi orang tua (X1) naik sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan meningkatkan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) sebesar 0,910.
- c. Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar (X2) sebesar 0,784. Artinya, apabila variabel motivasi belajar (X2) naik sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan meningkatkan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) sebesar 0,784.
- d. Nilai standard error (e) merupakan faktor yang berpengaruh selain yang ada dalam penelitian. Artinya, bahwa terdapat faktor lain selain kondisi ekonomi orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2).

Uji F

Hasil uji f dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji F

Mean Square	F	Sig
715,303	57,664	,000 ^a

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2023

Dari Tabel 11 diketahui bahwa nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Diketahui bahwa nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Kemudian dengan hitungan statistik menunjukkan bahwa nilai F hitung yaitu $57,664 > F$ tabel 3,23. Artinya, kondisi ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Nurul Falah Pekanbaru.

Uji t

Hasil Uji t dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Uji t

Variabel	t	Sig
(Constant)	-1,136	0,263
Kondisi Ekonomi Orang Tua (X1)	2,880	0,006
Motivasi Belajar (X2)	9,470	0,000

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2023

Berdasarkan Tabel 12 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Kondisi Ekonomi Orang Tua, nilai sig. sebesar 0,006. Maka dapat diketahui nilai sig. $0,006 < 0,05$. Kemudian hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai t-hitung = $2,880 > t$ -tabel = 2,021, Maka variabel kondisi ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Motivasi Belajar, nilai sig. sebesar 0,000. Maka dapat diketahui nilai sig. $0,000 < 0,05$ Kemudian hasil perhitungan statistik nilai t-hitung $9,470 > t$ -

tabel= 2,021. Maka variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan kondisi ekonomi orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Nurul Falah Pekanbaru.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,862 ^a	,742	,730	3,522

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 13, besarnya nilai *R square* dalam model regresi diperoleh sebesar 0,742 atau 74,2%. Artinya, variabel kondisi ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara simultan mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 74,2%, sisanya 25,8% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel kondisi ekonomi orang tua (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII SMK Nurul Falah Pekanbaru. Dimana hasil pengujian mengenai pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi menunjukkan bahwa variabel kondisi ekonomi orang tua menunjukkan nilai signifikansi sebesar $\text{Sig. } 0,006 < 0,05$ dan pada hasil uji t diperoleh nilai t hitung $2,880 > t \text{ tabel} = 2,021$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kondisi ekonomi orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel kondisi ekonomi orang tua yang diambil dari kuesioner penelitian dilihat dari indikator pekerjaan orang tua terdapat 2 responden memiliki pekerjaan orang tua pegawai tetap, petani/buruh 20 responden, dan wiraswasta 21 responden. Jika dilihat dari indikator pendapatan orang tua sebagian besar dikategori sedang dengan jumlah 37 responden, pendapatan rendah 6 responden. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Zainal, dkk (2016) menyatakan terdapat pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pengaruh ini memberikan dampak pada kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan memang tinggi, apabila kondisi ekonomi orang tua mereka baik, mereka akan lebih fokus dalam menjalankan tugas mereka yaitu belajar tanpa harus terbebani akan beratnya biaya pendidikan. Sejalan dengan hasil penelitian Sari dkk (2023) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kondisi ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada kelas XI SMK Telkom Pekanbaru.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII SMK Nurul Falah Pekanbaru. Dimana hasil pengujian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar menunjukkan nilai signifikansi sebesar

Sig. $0,000 < 0,05$ dan pada hasil uji t diperoleh nilai t hitung $9,470 > t$ tabel = $2,021$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel motivasi belajar yang diambil dari kuesioner penelitian artinya seluruh responden memiliki motivasi belajar yang sedang, sehingga perlu meningkatkan motivasi belajar siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan bisa bersaing dengan siswa dari sekolah lain. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khoerunisa Fitriani (2014) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh $8,07\%$ terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara parsial. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa akan semakin tinggi pula minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena motivasi belajar yang tinggi akan memberikan dorongan terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kondisi ekonomi orang tua dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini didasari dengan hasil koefisien determinasi (R^2) dimana pada tabel uji koefisien determinasi menunjukkan hasil dari uji R^2 sebesar $0,742$ atau $74,2\%$. Artinya variabel kondisi ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara simultan mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar $74,2\%$, sisanya $25,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti: faktor prestasi belajar dan lingkungan sekolah. Selain itu melalui tabel hasil uji F diketahui nilai F hitung yaitu $57,664 > F$ tabel $3,23$. Berdasarkan nilai tersebut maka H_0 ditolak, artinya kondisi ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Nurul Falah Pekanbaru. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Mar'ati (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sehingga orang tua maupun guru diharapkan mampu mendorong siswa untuk meningkatkan motivasi belajar serta memberikan pemenuhan fasilitas yang dapat menunjang siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Kemudian hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh San (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Cibai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengaruh kondisi ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi berpengaruh signifikan baik secara simultan dan parsial. Maknanya apabila kondisi ekonomi orang tua mereka baik dan memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan meningkatkan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Besarnya kontribusi variabel kondisi ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara simultan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar $74,2\%$, sedangkan $25,8\%$ merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini seperti prestasi belajar dan lingkungan sekolah. Rekomendasi yang diharapkan dari penelitian ini yakni bagi guru hendaknya memberikan informasi-informasi kepada siswa mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selain itu untuk siswa bila kondisi ekonomi orang tua baik, maka hendaknya melanjutkan

studi ke perguruan tinggi, karena pendidikan yang tinggi maka kesempatan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik juga akan meningkat dan siswa perlu meningkatkan motivasi belajar siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan bisa bersaing dengan siswa dari sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar. (2018). Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Dalam Melanjutkan Pendidikan Di Kecamatan Wawonii Selatan Kabupaten Konawe Kepulauan. IAIN Kendari.
- Alfarizi, M., Nurul, R., & Wulandari, A. (2022). Pengaruh Status Perekonomian Orang Tua , Efikasi Diri , dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa OTKP di SMKN 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(6), 3638–3648.
- Anum, S., Gusnardi, G., & Riadi, R. M. R. R. M. (2022). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 02 Kampar Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 9(1), 27–39.
- Artistika, Y. E. (2018). Hubungan Kondisi Ekonomi dan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Atfitri, D., & Purnami, A. S. (2018). Hubungan Motivasi dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunung Kidul Tahun Ajaran 2017/2018.
- Djafar, F. (2014). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak.
- Fadillah, A., Sujana, S., & Sukartaatmadja, I. (2019). Kajian Minat Studi Lanjut Siswa-Siswi SMA dan SMK Kota Bogor Ke Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(1), 53–62.
- Fani, J., Subagio, N., & Rahayu, V. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 4(1), 24–34.
- Fitriani, K. (2014). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 152-159.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Mutivariaye Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Guci, F. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa SMA dan yang Sederajat Kelas XII di Kecamatan Mepanga Tahun Ajaran 2020/2021. Universitas Tadulako.
- Karmisa, M. (2021). Perbedaan Minat Anak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orang Tua. Universitas Islam Riau.
- Khadijah, S., Indrawati, H., & Suarman. (2017). Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 178–188.
- Larissa, L. (2022). Pengaruh Kondisi Ekonomi dan Potensi Diri Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Survey Pada Siswa Kelas XII IPS Di SMAN 6 Bandung Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023). FKIP UNPAS.
- Mar'ati, F. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas Xii Smk Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. *Pakistan Research Journal of Management Sciences*, 7(5), 1–2.

- Nurhayati, S. (2017). Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Sinar Tebudak Kecamatan Tujuh Belas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(7).
- Nurjannah, L. A., & Kusmuriyanto, K. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 495.
- Oryza, S. B., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 23–36.
- San, Y.E. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA N 1 Cibal (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Sardiman A.M (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sari, Y. J. P., Suarman, Riadi, RM., (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8 (1).
- Sasmi, W. Y., Johan, R. S., & Hendripides, H. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar dan Hasil Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Smk Negeri 5 Pekanbaru. Riau University.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Subarkah, A., & Nurkhin, A. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Efikasi Diri, dan Bimbingan Karier Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Kejombang. *Economic Education Analysis Journal*, 7 (2), 400–414.
- Suciningrum, N. P., & Rahayu, E. S. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada Kelas XI di SMA Pusaka 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 3(1), 1–21.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukoco, S. A. (2019). Meningkatkan Motivasi Siswa Guna Menempuh Jenjang Pendidikan Yang Lebih Tinggi. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 2(1).
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Ahlimedia Press.
- Syah, Muhibbin. (2021). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)*. Pekanbaru: Unri Press.
- Syari, R. M., Suarman, S., & Syabrus, H. (2022). The Effect of Online Learning and Learning Motivation on Student Learning Outcomes in Economics Class XII at SMA N 2 Mandau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14669-14678.
- Wahyuni, S., Syahza, A., & Suarman, S. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1 Rangsang. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 122–134.
- Watoni, M. S. (2017). Pengaruh Status Sosial, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Kondisi Ekonomi Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa MA Palapa Nusantara. *Jurnal Al-Mutaalimah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 194–214.
- Yusuf, Y. (2019). Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMA Negeri 4 Sidenreng Rappang. IAIN Parepare.

Zainal, Sastrawan, A., & Rasyid, R. (2016). Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA. Tanjungpura University.